

PEMBINAAN PRESTASI BOLAVOLI DI KLUB IVOLTA KECAMATAN SARONGGI KABUPATEN SUMENEP

Linda Agnes Maulida R

(Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya)

lindaagnes23@gmail.com

Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd

Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini adalah olahraga dapat dijadikan sebagai alat pengukur prestasi disetiap cabang olahraga. Pembinaan atlet dalam dunia olahraga hingga tercapainya suatu prestasi erat kaitannya dengan sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, dan program latihan yang ada.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pembinaan prestasi bolavoli di klub Ivolta Kec. Saronggi Kab. Sumenep dengan tujuan untuk mengetahui pembinaan prestasi bolavoli di klub Ivolta Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Sasaran dalam penelitian ini adalah atlet, pelatih dan pengurus yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket, pedoman wawancara dan ceklis observasi. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan penyebaran angket tentang pembinaan prestasi dari indikator sumber daya manusia, sarana prasarana dan program latihan yang sudah divalidasi.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi atlet, pelatih dan pengurus terhadap indikator sumber daya manusia (SDM) termasuk kategori sangat baik dengan angka persentase 84,91%, indikator sarana prasarana termasuk kriteria sangat baik dengan angka persentase 88,10%, dan untuk indikator program latihan termasuk kriteria sangat baik dengan angka persentase 82,09%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembinaan prestasi bolavoli di klub Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep termasuk kriteria sangat baik dengan angka persentase 86,36%. Mengenai organisasi atau kepengurusan sudah terbentuk, sarana prasarana yang dimiliki bisa digunakan, pelatih yang ada di klub Ivolta belum memiliki lisensi, program latihan dalam bentuk jangka panjang dan jangka pendek.

Saran untuk pembinaan prestasi bolavoli di klub Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep ini perlu adanya pembinaan yang lebih baik agar prestasi dalam cabang olahraga bolavoli sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci : Pembinaan bolavoli, klub bolavoli Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

Abstract

That the sport could be as a measurement of each sport achievement is used as background of this study. The guidance of athlete until reaching an achievement in sport has tight relationship with the Man Power Loading (MPL), medium and infrastructure, and available rehearsal program.

Problem of the study is formulated as how the guidance of volley ball achievement in Ivolta club Saronggi District Sumenep Regency is, in order to find out the guidance of volley ball achievement in Ivolta club Saronggi District Sumenep Regency itself.

The research design of this study could be categorized as descriptive quantitative using survey method. The objective of this study is athlete, coach, and board which consist of 30 persons. Questionnaire, directive of interview, and obesrvation checklist are used as the instrument of this study. Whereas, data collecting technique is collected by doing observation, interview, and spreading questionnaire about guidance of achievement from the Man Power Loading (MPL), medium and infrastructure, and available rehearsal program that were validated.

The result of study could be known that athlete's perception, coach, and manager toward the Man Power Loading (MPL) indicator belonged to very good category with the result 84,91%, medium and infrastructure indicator was also very good with its result 88,10%, and the result of rehearsal program indicator is 83,73% that could be categorized as very good category. So that, it could be concluded that the guidance of volley ball achievement in Ivolta club Saronggi disctrict Sumenep regency was very good with its result 86,36%. Moreover, the organisation has been formed, their medium and infrastructure can be used, the coach in Ivolta club did not have license yet, rehearsal program is formed both long and short period.

Suggestion for the guidance of volley ball achievement in Ivolta club Saronggi District Sumenep Regency still need better guidance in order to reach achievement in volleyball as expected.

Key word : Volleyball guidance, Ivolta volleyball club Saronggi District Sumenep Regency.

PENDAHULUAN

Olahraga saat ini semakin berkembang. Dalam perkembangan dunia olahraga tersebut, olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik dari kalangan anak – anak, remaja, dewasa dan orang tua. Pada umumnya masyarakat berolahraga untuk memenuhi berbagai kebutuhan, misalnya untuk kesehatan, kebugaran, hiburan dan prestasi. Dan pertandingan olahraga banyak diminati sebagai tontonan yang menarik. Perkembangan tersebut memungkinkan tumbuhnya klub-klub olahraga. Contohnya klub bolavoli di Kabupaten Sumenep ini bisa dikatakan sangat banyak, karena di setiap desa terdapat banyak klub, kurang lebih empat sampai lima klub bolavoli.

Dalam dunia olahraga, pembinaan merupakan faktor yang sangat berperan dikarenakan berkembang tidaknya suatu dunia olahraga tersebut tergantung dari pembinaan olahraga itu sendiri. Dalam pembinaan olahraga tentunya dibutuhkan suatu wadah atau organisasi seperti sekolah, klub olahraga dan lain-lain. Menurut Rosbin, pembinaan prestasi olahraga bolavoli diperlukan suatu serangkaian proses pembinaan yang berasal dari klub bolavoli. Klub olahraga bolavoli bersifat mandiri serta merupakan unit yang otonom dan mampu menampung serta menggarap seluruh aspek pembinaan dalam olahraga bolavoli (Pakaya,2012: 140).

Klub bolavoli ini merupakan salah satu organisasi anggota PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) di masing-masing kabupaten yang membina dan mewadahi bibit – bibit atlet untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai melalui pembinaan.

Menurut Ruslan (2011:49) Pembinaan berarti usaha, atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam suatu sistem pembinaan terdapat tahap-tahap pembinaan. Seperti yang dikemukakan oleh Lutan, dkk (2000: 49) pembinaan atlet dibagi menjadi empat tahap berdasarkan usia, yakni : pembinaan usia kurang 10 tahun, remaja awal 11 – 14 tahun, remaja akhir 15-19 tahun, dan dewasa. Sedangkan menurut Irianto (2002:27) para ahli olahraga seluruh dunia sepandapat, bahwa perlunya tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap pemasalan, pembibitan dan pembinaan prestasi.

Dalam usaha pembinaan prestasi tersebut, tentunya ada unsur intrinsik dan ekstrinsik (pendukung) yang diperlukan. Unsur - unsur tersebut seperti pelatih, pengurus, sarana prasarana, program latihan dan lain sebagainya. Selain itu, hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah pendanaan merupakan faktor untuk terlaksananya suatu pembinaan di organisasi. Menurut Herman Subarjah (2000:68) faktor yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan program pembinaan prestasi olahraga, antara lain:

1. Tujuan pembinaan yang jelas
2. Program pelatihan yang sistematis
3. Materi dan metode pelatihan yang tepat serta evaluasi yang bisa mengukur keberhasilan proses pembinaan

4. Karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik atau psikologis
5. Kemampuan pelatih
6. Sarana dan prasarana atau fasilitas
7. Kondisi lingkungan pembinaan

Menurut Perkasa (2013: 10-15) terdapat faktor internal dan eksternal bagi seorang atlet Untuk mendapatkan sebuah hasil prestasi yang tinggi. Adapun faktor internalnya adalah bakat, skill dan motivasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah pelatih, organisasi, sarana dan prasarana, dana, IPTEK, dan pertandingan atau kompetisi. Pelatih adalah orang yang mampu dan memiliki kemampuan dibidang olahraga yang berkompetensi untuk membina, mendidik, dan memberikan program pelatihan yang tepat terhadap atlet-atlet baik pemula, junior, senior hingga dewasa. Organisasi adalah suatu wadah yang mempunyai struktur kerja yang sistematis dalam kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Sarana dan prasarana merupakan suatu yang meliputi peralatan dan perlengkapan tempat pelatihan olahraga, yang mana kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk memperoleh atau memperlancar jalannya kegiatan dalam pencapaian peningkatan prestasi. Dana adalah keuangan yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi baik untuk atlet, pelatih maupun untuk sarana dan prasarana olahraga. Dana dalam hal ini adalah sebagai bentuk dukungan atau support dari proses berjalannya kegiatan pembinaan. IPTEK, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin berkembang dan maju, mampu menunjang pelatihan yang dapat membawa hasil prestasi yang optimal. Oleh karena itu pelatih maupun atlet dituntut untuk belajar ilmu baru yang dapat dipelajari lewat buku, jurnal atau internet. Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil pelatihan serta dapat meningkatkan kematangan bertanding para atletnya.

Menurut Adisasmito Lilik Sudarwati (2007:8-15) prestasi atlet merupakan suatu kumpulan hasil yang telah dicapai atlet dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Ada tiga faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi yang optimal, yaitu faktor fisik, teknis dan psikologis.

Suatu organisasi atau klub tentunya akan berusaha untuk memperoleh dan mempertahankan prestasi yang dicapai.

Klub bolavoli Ivolta berdiri sejak tahun 2005, namun prestasi yang dicapai terlalu sedikit (minim) bahkan bisa dikatakan tidak pernah. Tim putra Ivolta juara empat pada tahun 2010, sedangkan untuk tim putri Ivolta belum pernah meraih prestasi atau kemenangan dalam setiap kejuaraan yang diikutinya. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas serta dengan mengetahui keadaan dan permasalahan pada klub ivolta, yaitu adanya

penurunan prestasi lima tahun terakhir ini, maka hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pembinaan prestasi di klub ivolta tersebut dari segi indikator sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana dan Program latihan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei. Sasaran dalam penelitian ini adalah atlet, pelatih dan pengurus yang berada di klub Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, ceklis observasi.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian angket yang diisi oleh 19 atlet, 2 pelatih dan 9 pengurus klub Ivolta. Selain itu juga diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data menggunakan skala *likert* dengan rumus seperti dibawah ini:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Kriteriaum}} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase jawaban responden
 Skor Total = Jumlah skor hasil pengumpulan data
 Skor kriteriaum = Skor tertinggi x Jumlah responden x jumlah soal

Sehingga, untuk menentukan persentase yaitu skor total : skor kriteriaum dikalikan 100%.

Tabel 1 Kriteria interpretasi skor

Interval	Kriteria Penilaian
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

(Sugiyono, 2012:99)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini merupakan hasil dari pengisian angket. Aapun data tentang persepsi atlet, pelatih dan pengurus terhadap sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana dan program latihan sebagai berikut :

1. Persepsi Atlet, Pelatih dan Pengurus Terhadap Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 2 Persepsi Atlet Terhadap SDM

No	NAMA	NOMER SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	N.N.B	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	40
2	K. H	5	4	3	5	4	5	4	4	2	5	41
3	N.R.F.L	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
4	T.P	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	39
5	S.D.W	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	42
6	N.A.H	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	41
7	N.N	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	44
8	N.J	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	39
9	F.N	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
10	F.D.S	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	40
11	M.A.F	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	42
12	M.B	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	44
13	M.D.S	4	5	4	1	4	5	4	5	5	5	42
14	F.Y	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40
15	A.F.S.A	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	42
16	A.K.U	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	46
17	M.A.	5	4	5	2	4	4	5	4	5	4	42
18	K.U	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
19	D.A.S	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
Skor Total		88	80	81	52	81	80	78	81	80	85	786

Keterangan:

1. Skor kriteriaum = skor tertinggi x jumlah responden x jumlah soal

$$= 5 \times 19 \times 10 = 950$$
2. $P = \frac{786}{950} \times 100\% = 82,73\% \text{ (sangat baik)}$

Tabel 3 Persepsi Pelatih Terhadap SDM

No	NAMA	NOMER SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	W	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	46
2	L.R	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	44
	Skor Total	10	10	10	5	10	9	9	9	8	10	90

Keterangan:

1. Skor kriteriaum = skor tertinggi x jumlah responden x jumlah soal

$$= 5 \times 2 \times 10 = 100$$
2. $P = \frac{90}{100} \times 100\% = 90\% \text{ (sangat baik)}$

Tabel 4 Persepsi Pengurus Terhadap SDM

NO	NAMA	NOMER SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	K	4	3	3	2	5	4	4	4	3	5	37
2	M.D	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	41
3	SD	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	44
4	A. W	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	40
5	A.P	5	3	5	3	5	4	4	5	2	5	41
6	N. K. R	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	43
7	I.S	5	3	4	4	5	4	4	4	3	5	41
8	S	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	44
9	A. M	5	4	4	2	3	4	4	3	4	5	38
	Skor Total	40	32	37	26	40	38	39	38	35	44	369

Keterangan:

1. Skor kriteriaum = skor tertinggi x jumlah responden x jumlah soal

$$= 5 \times 9 \times 10 = 450$$
2. $P = \frac{369}{450} \times 100\% = 82\% \text{ (sangat baik)}$

2. Persepsi Atlet, Pelatih dan Pengurus Terhadap Sarana dan Prasarana

Tabel 5 Persepsi Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana

No	NAMA	NOMER SOAL										JUMLAH
		11	12	13	14	15	16	17	18			
1	N.N.B	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	34
2	K. H	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	34
3	N. R. F. L	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	34
4	T.P	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	36
5	S.D.W	5	4	3	5	4	5	4	2	5	4	32
6	N.A.H	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	37
7	N.N	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	38
8	N.J	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	34
9	F.N	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
10	F.D.S	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	33
11	M.A.F	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	30
12	M.B	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	35
13	M.D.S	4	5	4	1	4	5	4	4	4	5	35
14	F.Y	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	33
15	A.F.S.A	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	30
16	A.K.U	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	36
17	M.A.	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	31
18	K.U	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	34
19	D.A.S	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	30
	Skor Total	82	86	73	79	80	78	81	84			643

Keterangan:

- Skor kriteria = skor tertinggi x jumlah responen x jumlah soal

$$= 5 \times 19 \times 8 = 760$$
- $P = \frac{643}{760} \times 100\% = 84,60\% \text{ (sangat baik)}$

Tabel 6 Persepsi Pelatih Terhadap Sarana dan Prasarana

NOMER SOAL										
NO	NAMA	11	12	13	14	15	16	17	18	JUMLAH
1	W	5	5	4	5	5	4	5	5	38
2	L.R	5	4	4	5	5	4	4	5	36
	Skor Total	10	9	8	10	10	8	9	10	74

Keterangan:

- Skor kriteria = skor tertinggi x jumlah responen x jumlah soal

$$= 5 \times 2 \times 8 = 80$$
- $P = \frac{74}{90} \times 100\% = 92,5\% \text{ (sangat baik)}$

Tabel 7 Persepsi Pengurus Terhadap Sarana dan Prasarana

NOMER SOAL										
NO	NAMA	11	12	13	14	15	16	17	18	JUMLAH
1	K	5	5	4	5	5	4	4	3	35
2	M.D	4	5	4	5	5	4	4	4	35
3	SD	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	A. W	4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	A.P	5	5	4	5	4	5	5	3	36
6	N. K. R	5	4	4	5	5	3	4	3	33
7	I.S	5	5	4	5	5	5	5	3	37
8	S	4	5	4	5	4	3	4	4	33
9	A. M	4	5	4	4	4	5	4	4	34
	Skor Total	41	43	37	43	41	37	39	33	314

Keterangan:

- Skor kriteria = skor tertinggi x jumlah responen x jumlah soal

$$= 5 \times 9 \times 8 = 360$$
- $P = \frac{314}{360} \times 100\% = 87,22\% \text{ (sangat baik)}$

3. Persepsi Atlet, Pelatih dan Pengurus Terhadap Program Latihan

Tabel 8 Persepsi Atlet Terhadap Program Latihan

NOMER SOAL											
No	NAMA	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	N.N.B	5	4	4	4	5	4	5	5	4	
2	K. H	4	5	5	5	4	5	5	4	5	
3	N. R. F. L	5	4	4	4	4	4	4	5	2	
4	T.P	4	5	5	5	4	5	5	5	5	
5	S.D.W	5	4	5	4	4	4	5	5	5	
6	N.A.H	5	5	4	4	5	5	5	4	4	
7	N.N	5	5	5	4	5	5	5	5	4	
8	N.J	5	4	4	4	4	4	4	5	2	
9	F.N	4	4	5	3	4	5	4	3	4	
10	F.D.S	3	5	4	4	4	3	5	4	4	
11	M.A.F	5	2	5	5	4	5	2	5	4	
12	M.B	5	5	4	4	5	4	5	5	1	
13	M.D.S	5	5	5	4	4	4	5	5	2	
14	F.Y	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	A.F.S.A	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
16	A.K.U	4	5	4	5	4	5	5	4	4	
17	M.A.	5	4	2	4	4	3	4	4	3	
18	K.U	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
19	D.A.S	5	4	4	4	4	4	5	4	4	
	Skor Total	86	82	82	79	79	82	81	82	83	65
											950

Keterangan:

- Skor kriteria = skor tertinggi x jumlah responen x jumlah soal

$$= 5 \times 19 \times 12 = 1140$$
- $P = \frac{950}{1140} \times 100\% = 83,33\% \text{ (sangat baik)}$

Tabel 9 Persepsi Pelatih Terhadap Program Latihan

NOMER SOAL											
NO	NAMA	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	W	5	5	4	4	5	5	5	5	2	
2	LR	5	4	4	4	4	4	4	5	3	
	Skor Total	10	9	8	8	9	9	9	10	8	5
											98

Keterangan:

- Skor kriteria = skor tertinggi x jumlah responen x jumlah soal

$$= 5 \times 2 \times 12 = 120$$
- $P = \frac{98}{120} \times 100\% = 81,66\% \text{ (sangat baik)}$

Tabel 10 Persepsi Pengurus Terhadap Program Latihan

NOMER SOAL											
NO	NAMA	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	K	4	4	5	3	4	5	4	4	3	
2	M.D	5	4	5	4	4	4	5	4	4	
3	SD	5	4	4	3	4	4	4	5	4	
4	A. W	5	4	5	3	4	4	5	4	3	
5	A.P	5	4	5	3	4	4	3	4	4	
6	N. K. R	4	5	5	4	5	5	5	5	4	
7	I.S	4	5	5	3	5	4	4	4	4	
8	S	5	4	4	2	4	4	5	4	5	
9	A. M	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
	Skor Total	41	38	42	29	37	38	39	37	38	35
											439

Keterangan:

- Skor kriteria = skor tertinggi x jumlah responen x jumlah soal

$$= 5 \times 9 \times 12 = 540$$
- $P = \frac{439}{540} \times 100\% = 81,29\% \text{ (sangat baik)}$

Dari hasil data penelitian diatas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata dari responen tentang persepsi atlet, pelatih dan pengurus terhadap sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta program latihan yang ada di klub Ivolta Kabupaten Sumenep. Seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 11 Hasil rata-rata penilaian responen

Indikator	Atlet	Pelatih	Pengurus	Jumlah	Rata-rata
SDM	82,73%	90%	82%	254,73%	84,91%
SaranaPrasarana	84,60%	92,5%	87,22%	264,32%	88,10%
Program Latihan	83,33%	81,66%	81,29%	246,28%	82,09%

Tabel diatas merupakan hasil isian angket yang diisi oleh atlet, pelatih dan pengurus di klub bolavoli Ivolta Kec. Saronggi Kab. Sumenep. Tabel diatas dapat menunjukkan pembinaan prestasi di klub Ivolta dari segi sumber daya alam (SDM), sarana dan prasarana serta program latihan yang ada di klub tersebut. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pembinaan prestasi di klub ivolta Kec. Saronggi Kab. Sumenep ini termasuk kriteria sangat baik dengan angka persentase :

$$\begin{aligned}
 & 94,91\% + 88,10\% + 82,08\% \\
 & = \frac{3}{3} \\
 & = \frac{259,09\%}{3} \\
 & = 86,36\% \text{ (sangat baik).}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 10 peneliti menggunakan diagram untuk membantu memperjelas hasil pengisian angket oleh responden (atlet, pelatih dan pengurus) klub Ivolta Kec. Saronggi Kab. Sumenep. Berikut ini diagram dari tabel-tabel tersebut diatas.

Diagram 1 Persepsi Atlet Terhadap SDM

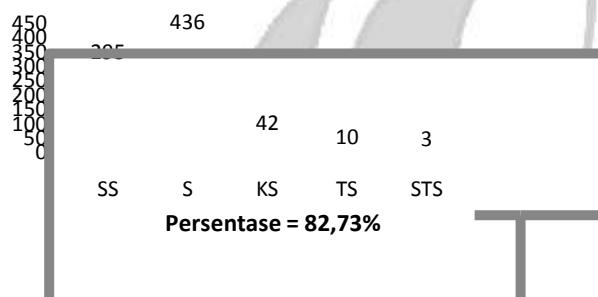


Diagram 2 Persepsi Pelatih Terhadap SDM

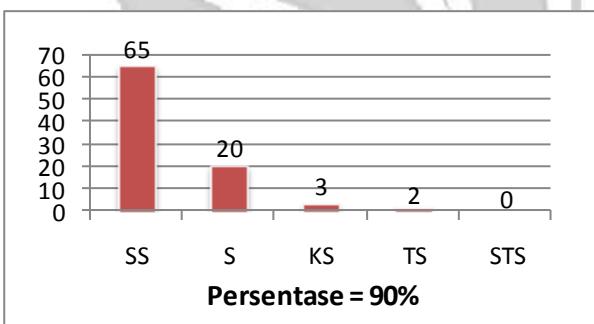


Diagram 3 Persepsi Pengurus Terhadap SDM

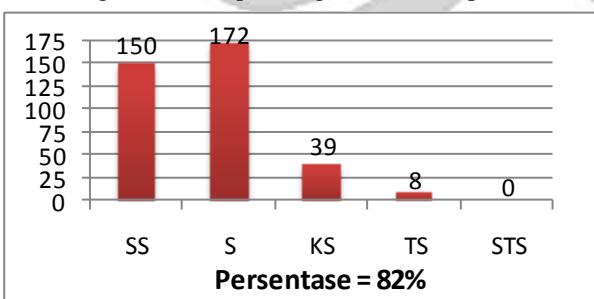


Diagram 4 Persepsi Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana

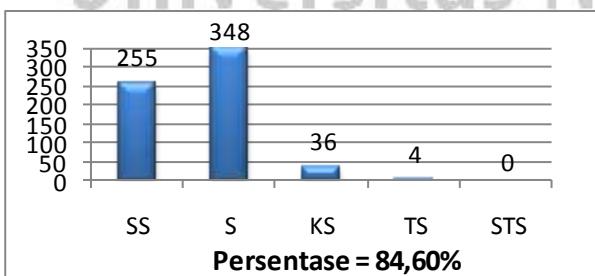


Diagram 5 Persepsi Pelatih Terhadap Sarana dan Prasarana

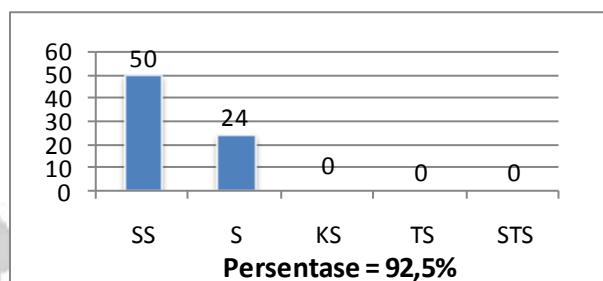


Diagram 6 Persepsi Pengurus Terhadap Sarana dan Prasarana

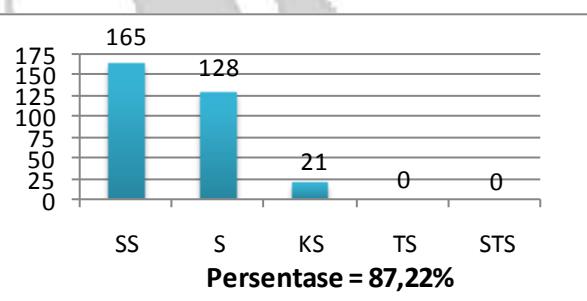


Diagram 7 Persepsi Atlet Terhadap Program Latihan

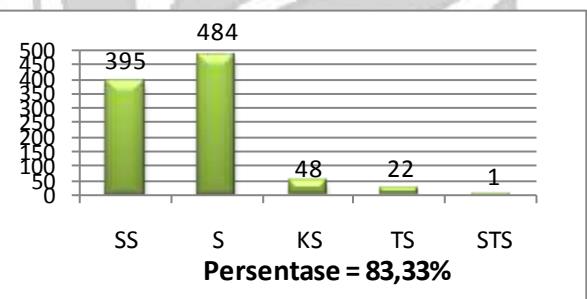


Diagram 8 Persepsi Pelatih Terhadap Program Latihan

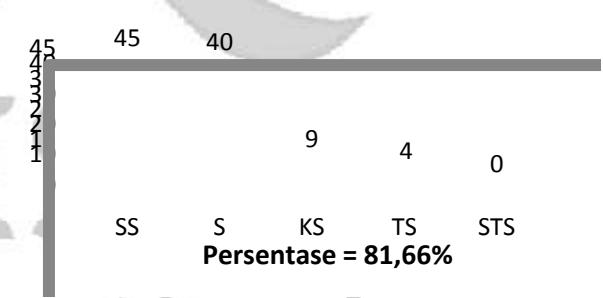
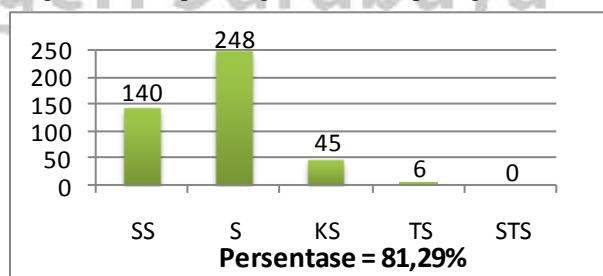


Diagram 9 Persepsi Pengurus Terhadap Program Latihan



Selain data dari pengisian angket, berikut ini data hasil observasi peneliti di klub Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep terhadap sumber daya manusia, sarana prasarana dan program latihan.

Tabel 12 Hasil Observasi

No.	Indikator	Spesifikasi	Keberadaan	Jumlah
1	Sumber Daya Manusia	Pengurus	✓	38
		Pelatih	✓	2
		Atlet	✓	36
2	Sarana Dan Prasarana	Lapangan	✓	1
		Bola	✓	6
		Net	✓	2
3	Program Latihan	Jangka Panjang	✓	Bulanan
		Jangka Pendek	✓	Harian

Dari Hasil Observasi diatas menunjukkan bahwa sumber daya manusia, sarana prasarana dan program latihan yang ada di klub Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep menunjang untuk pembinaan prestasi.

Sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap segala hal. Begitu juga dalam pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan suatu peran dan upaya dari pihak pengurus untuk menciptakan suatu kondisi keorganisasian yang kondusif, sehingga dapat bekerja bersama-sama untuk mencapai sebuah tujuan organisasi.

Kepengurusan di klub Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep ini sudah terbentuk. Akan tetapi kepengurusan tidak berjalan dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh pengurus klub Ivolta " ya ada, tetapi masih ada yang kurang aktif dalam menjalankan tugas dan fungsinya".

Organisasi merupakan struktur fungsi dan sistem kerja yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang meliputi pengurus, pelatih dan atlet. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Harsuki (2012, 107-108) menyatakan "perkumpulan (organisasi merupakan badan, wadah, tempat dari kumpulan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan". Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya peningkatan kualitas kinerja sumber daya manusia yang berada di klub Ivolta agar pelaksanaan pembinaan tetap berjalan dengan lancar dan tujuan yang inginkan tercapai. Misalnya semua pengurus harus aktif dan menjalankan tugas dan fungsinya, pengurus dalam menentukan pelatih harus melalui tes atau yang berlisensi, atlet harus giat dan memiliki motivasi atau semangat dalam berlatih.

Sarana prasarana olahraga merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam pelaksanaan pembinaan olahraga, karena tanpa adanya fasilitas yang memadai maka tidak akan terlaksana pembinaan tersebut seperti atlet tidak bisa menyalurkan bakatnya dan berlatih secara maksimal. Hasil tersebut seperti yang dikemukakan oleh Sajoto (1988:2-4) bahwa salah satu faktor penentu peningkatan kualitas yang prima dalam suatu olahraga

adalah aspek lingkungan yang meliputi sosial, sarana dan prasarana, cuaca iklim sekitar, orang tua keluarga dan masyarakat.

Sarana prasarana yang dimiliki klub Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep ini cukup sesuai karena dapat digunakan, yaitu 1 lapangan, 2 net dan 6 bola serta kostum yang digunakan untuk berlatih dan bertanding. Akan tetapi perlu adanya perbaikan atau pemeliharaan dari sarana prasarana tersebut agar pembinaan prestasi di klub Ivolta berjalan lancar dan maksimal. Misalnya menambah jumlah bola, melakukan perbaikan terhadap lapangan yang belum diplester dan lapangan yang dimiliki merupakan lapangan *outdoor* sehingga saat melaksanakan latihan masih btergantung pada faktor alam (cuaca).

Dana merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu pelaksanaan proses manajemen pada sebuah organisasi olahraga. Dimana faktor dana tersebut merupakan penunjang pelaksanaan kegiatan operasional organisasi yang tentunya akan membutuhkan anggaran biaya. Tentang masalah pendanaan di klub Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep berasal dari anggota klub Ivolta dan pihak masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh pengurus klub Ivolta "kalau sumber dana itu ya nomer satu berasal dari anggota sendiri, yang nomer dua dari pihak masyarakat yang peduli terhadap klub Ivolta kita". (wawancara dengan dewan pendiri, tanggal 3 Juni 2016).

Sistem pembinaan dan latihan merupakan suatu proses pembentukan atlet oleh pelatih melalui suatu perencanaan program latihan yang terarah dan berkesinambungan, program latihan tersebut seperti program jangka panjang dan jangka pendek. Program jangka panjang banyak ditekankan pada latihan kondisi fisik sedangkan program jangka pendek lebih ditekankan pada latihan teknik dan taktik. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh sajoto (1988:2-4) bahwa salah satu faktor penentu pencapaian peningkatan kualitas yang prima dalam olahraga adalah aspek penunjang seperti pelatih yang berkualitas tinggi dan program yang tersusun secara sistematis.

Oleh karena itu, dalam suatu pembinaan olahraga sebaiknya sumber daya manusia seperti pelatih harus memiliki lisensi kepelatihan, memiliki pengalaman melatih dan prestasi pelatih tingkat nasional karena pelatih tugasnya membuat program latihan dan membantu atlet mengembangkan keterampilan motorik, perilaku dan prestasi atlet.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diambil simpulan bahwa pembinaan prestasi bolavoli di klub Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep termasuk kriteria sangat baik dengan persentase sebesar 86,36%. Dan bila dilihat dari ketiga indikator yaitu sumber daya manusia, sarana prasarana dan program latihan cukup menunjang untuk pembinaan atlet dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Kepengurusan sudah terbentuk dan berjalan dengan baik, akan tetapi ada sebagian pengurus yang kurang aktif atau tidak menjalankan tugas dan fungsinya. Pelatih yang ada di klub Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep ini belum memiliki lisensi atau sertifikat kepelatihan. Sarana prasarana yang dimiliki klub Ivolta Kabupaten Sumenep ini cukup baik artinya bisa digunakan akan tetapi terbatas, hal ini dapat dilihat dari jumlah lapangan 1, bola 6, dan net 2. Sebagian Lapangan ada yang belum diplester dan merupakan lapangan *outdoor*, sehingga atlet kurang maksimal dalam berlatih dan latihan masih tergantung pada keadaan cuaca. Program latihan yang disusun oleh pelatih terdiri dari program jangka panjang dan jangka pendek, yaitu harian dan bulanan. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas kerja pengurus, pemeliharaan sarana prasarana dan motivasi dari atlet agar pembinaan tetap berjalan dengan lancar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Semua pengurus harus aktif, agar organisasi tetap berjalan dengan lancar dan baik sehingga lebih maksimal untuk melakukan pembinaan dan mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Pelatih yang ada di klub Ivolta Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep ini sebaiknya mengikuti pelatihan atau penataran kepelatihan agar memiliki lisensi kepelatihan dan lebih mahir dalam melatih.
3. Atlet harus lebih giat dan semangat dalam berlatih.
4. Sarana dan prasarana perlu adanya pemeliharaan dan peningkatan kelengkapan yang memadai agar dapat menunjang program latihan pada atlet, sehingga atlet bisa menjadi maksimal dalam berlatih dan dapat meraih prestasi.
5. Program pembinaan dan program latihan harus lebih rinci dan lebih jelas serta terprogram dengan baik agar bisa mencapai prestasi yang lebih baik.
6. Dana yang memadai, karena dana tersebut untuk perbaikan sarana dan prasarana dan kebutuhan lainnya dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Lilik Sudarwati. 2007. *Mental Juara Modal Atlet Berprestasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev, cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadisasmita Yusuf dan Aip Syarifudin. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online), (<http://kbbi.web.id/bina>, diakses pada 23 Januari 2016).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Online), (<http://kamusbesarbahasaindonesia.org/analisis>, diakses pada 2 Maret 2016).
- Lutan, Rusli. dkk. 2000. *Dasar – Dasar Kepelatihan*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 2000.
- Pakaya, Rosbin., Tandiyo Rahayu, Soegiyanto KS. 2012. *Evaluasi Program Pada Klub Bola Voli Kijang Di Kota Gorontalo*. Journal Of Physical Education and Sports. (Online) Vol. 1 (2): hal. 139 – 145. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>, di unduh pada 10 Februari 2016).
- Perkasa, Warman Yudha. 2013. *Pembinaan Prestasi Tenis Lapangan DKI Jakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Ruslan. 2011. "Meningkatkan Kondisi Fisik Atlet Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Di Provinsi Kalimantan Timur". Jurnal ILARA. (Online) Vol. 2 (2): hal. 45-56. (<http://digilib.unm.ac.id/files/disk1/7/universitas%20negeri%20makassar-digilib-unm-ruslan-348-1-7.rusla-c.pdf>, diunduh pada 22 Februari 2016)
- Sajoto, Muchamad. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta : DepdikbudDiren PTPLPTP.
- Subarjah, Herman. 2000. *Psikologi Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 2000.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi UNESA*. Surabaya: UNESA.